

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sebuah penelitian harus memiliki metode penelitian yang jelas agar dapat memberikan panduan terkait jalannya penelitian yang akan diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian ialah pada dasarnya guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu melalui cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu empiris, rasional, dan sistematis<sup>1</sup>. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif .

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, sehingga untuk dapat menjadi instrumen, peneliti harus punya bekal dan teori yang luas, sehingga mampu menganalisis, bertanya dan mengkonstruksi situasi sosial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.

Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif guna mendapatkan pengetahuan mendalam tentang peristiwa secara terperinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi<sup>2</sup>.

Penelitian memilih pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus karena lebih sesuai dengan masalah yang diteliti terkait kasus karena lebih sesuai dengan masalah yang diteliti terkait strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan

<sup>1</sup> Sugiyono.*Loc.Cit.* Hal 60

<sup>2</sup> Sugiyono.*Op.Cit.*Hal 61

Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menggunakan metode studi kasus agar peneliti dapat mengetahui peristiwa mendalam suatu program ataupun aktivitas pada suatu lembaga pemerintahan yaitu pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Instrumen yang akan digunakan terhadap masalah yang akan diteliti atau teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi. Dimana pada teknik pengumpulan data ini agar dapat membantu tentang objek yang akan diteliti tentang kesadaran masyarakat belintang terhadap pembuatan akta kematian, dan subjeknya upaya dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pada strategi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk meningkatkan partisipasi masyarakat kecamatan Buay Pemuka Bangsa raja dalam pembuatan akta kematian, batasan masalah dalam penelitian ini tentang strategi dalam membuat akta kematian yang perlu ditingkatkan dan menggunakan indikator strategi yaitu tujuan, pengarahannya dan tindakan yang berfokus pada pengolahan data, pengolahan informasi dan administrasi penduduk.

### **3.3 Informan Penelitian**

Informan penelitian yaitu sumber data dari penelitian atau orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi kepada peneliti dan membantu peneliti

dalam menjelaskan permasalahan yang akan di teliti sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Informan adalah orang-orang yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga data yang di peroleh valid.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan data secara maksimal. Informan dari penelitian ini antara lain adalah:

**Tabel 3.1**

**Informan**

NO	Nama	Jabatan
1.	H. Mursal, S.H., M.M	Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
2.	Rofidah, S.E	Seksi Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian.
3.	Feri Oktariansyah S.E	Sekretariat Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja
4.	Sugihartini	Masyarakat Buay Pemuka Bangsa Raja
5.	Yulita Asmara	Masyarakat Buay Pemuka Bangsa Raja
6.	Siti Rofidah	Masyarakat Buay Pemuka Bangsa Raja
7.	Reka Yuliana	Masyarakat Buay Pemuka Bangsa Raja

### 3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen

#### 1) Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan

masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literature yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5 Teknik pengumpulan data**

Teknik yang sangat berperan dalam suatu penelitian, melalui teknik pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan yang kemudian akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1) Teknik Observasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi adalah melalui penggunaan observasi yang memerlukan pergi ke lapangan untuk mengawasi masalah dan mengikuti tindakan mereka yang mengerjakannya dengan cermat untuk melihat apa yang menyebabkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bagian dalam kegiatan sehari-hari yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian untuk melakukan pengamatan menjadikan pengamatan tersebut sebagai bentuk “*pengamatan partisipatif*”.

## 2) Teknik Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab baik dengan dua orang ataupun lebih guna mendapatkan informasi yang akan diinginkan. Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan jika peneliti akan melakukan perumusan masalah dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah alat paling banyak digunakan dalam mengumpulkan data pada pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur, wawancara semi struktur guna mengetahui masalah lebih terbuka, yang dimana informan diminta ide dan gagasannya dalam suatu permasalahan yang ada. Wawancara akan dilakukan kepada kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Seksi Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan Dan Kematian, Sekretariat Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja dan Masyarakat Buay Pemuka Bangsa Raja.

## 3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan antara lain:

#### 1) Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

#### 2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, permusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

#### 3) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, table dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam table ataupun uraian penjelasan.

#### 4) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, validitas antara lain validitas Internal (*credibility*) dan validitas Eksternal (*transferability*).